

## HUBUNGAN KADAR TIMBAL (Pb) DALAM DARAH DENGAN KADAR HEMOGLOBIN (Hb) PADA PETUGAS PENGUMPUL TOL DI SEMARANG

WAHYUNI DIYAH PRABAWATI -- E2A005109  
(2009 - Skripsi)

Pencemaran udara adalah salah satu dampak negatif yang timbul akibat perkembangan ilmu dan teknologi di bidang pembangunan. Timbal adalah partikel pencemar udara yang dihasilkan dari gas buang kendaraan bermotor. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang berbahan bakar bensin, dapat meningkatkan partikel timbal di udara. Jalan tol Semarang merupakan salah satu jalan dengan kepadatan lalu lintas sebesar 30.245 laju hariannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar timbal (Pb) dalam darah dengan kadar hemoglobin (Hb) pada petugas pengumpul tol di Semarang. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan populasi 93 orang dan sampel penelitian berjumlah 83 orang. Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata kadar Pb dalam darah petugas pengumpul tol di Semarang adalah 0,421 mg/l. Kadar Pb rata-rata = 0,427 mg/l pada responden laki-laki dan kadar Pb rata-rata = 0,392 mg/l pada responden perempuan. Rata-rata kadar Hb petugas pengumpul tol di Semarang adalah 14,45 g/dl pada responden laki-laki dan 12,85 g/dl pada responden perempuan. Berdasarkan uji korelasi Pearson product moment diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara kadar timbal (Pb) dalam darah dengan kadar hemoglobin (Hb) pada petugas pengumpul tol di Semarang. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata kadar Pb dalam darah dan kadar Hb responden adalah normal. Secara deskriptif dalam penelitian ini dijelaskan tentang dampak dan gangguan kesehatan akibat pemaparan timbal (Pb), oleh karena itu perlu adanya penertiban SOP (standard Operating Procedure) pada petugas pengumpul tol untuk mengurangi faktor risiko akibat Pb.

**Kata Kunci:** Pb, Hb, Petugas pengumpul tol